

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu moral wajib pajak, tarif pajak dan tingkat kepercayaan pada sistem pemerintahan dan hukum terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak UMKM dan adanya interaksi variabel moderasi yaitu sosialisasi perpajakan. Dari hasil pengujian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa moral wajib pajak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini berarti bahwa semakin baik moral yang dimiliki wajib pajak maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tarif pajak tidak memberikan kontribusi terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini berarti bahwa besarnya tarif pajak yang diberlakukan tidak mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak.
3. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan pada sistem pemerintahan dan hukum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini berarti bahwa semakin baik tingkat kepercayaan wajib pajak pada sistem pemerintahan dan hukum maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

4. Hasil analisis regresi moderasi / *moderating regression analysis* (MRA) menunjukkan bahwa interaksi sosialisasi perpajakan dan moral wajib pajak memberikan kontribusi terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini berarti bahwa sosialisasi perpajakan merupakan variabel moderasi yang memperkuat pengaruh moral wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
5. Hasil analisis regresi moderasi / *moderating regression analysis* (MRA) menunjukkan bahwa interaksi sosialisasi perpajakan dan tarif pajak tidak memberikan kontribusi terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini berarti bahwa sosialisasi perpajakan bukan merupakan variabel yang memoderasi (tidak memperkuat maupun memperlemah) tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
6. Hasil analisis regresi moderasi / *moderating regression analysis* (MRA) menunjukkan bahwa interaksi sosialisasi perpajakan dan tingkat kepercayaan pada sistem pemerintahan dan hukum memberikan kontribusi terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini berarti bahwa sosialisasi perpajakan merupakan variabel moderasi yang memperkuat pengaruh tingkat kepercayaan pada sistem pemerintahan dan hukum terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian, pembahasan dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak pemerintah sebaiknya mengoptimalkan sosialisasi perpajakan mengenai pengetahuan perpajakan bagi wajib pajak UMKM terutama berkaitan dengan cara mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP, cara

menghitung, membayar dan melaporkan SPT, serta mengenai ketentuan baru perpajakan kepada masyarakat dan mempermudah tata cara pelaporan pajak dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi wajib pajak sehingga timbul kesadaran untuk patuh dan taat terhadap kewajiban perpajakan.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menambah jumlah variabel atau meneliti variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

5.3 Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh moral wajib pajak, tariff pajak dan tingkat kepercayaan pada system pemerintahan dan hokum dengan menggunakan variabel moderasi sosialisasi perpajakan. Implikasi dari penelitian ini adalah diharapkan para wajib pajak khususnya para pelaku UMKM untuk meningkatkan kesadaran dalam membayar pajak. Disamping itu, pemerintah sebagai pengelola pajak diharapkan lebih aktif lagi untuk mengadakan sosialisasi mengenai perpajakan kepada para wajib pajak agar para wajib pajak lebih mengetahui dan memahami pentingnya membayar pajak. Lebih dari itu, diharapkan pemerintah sebagai pengelola pajak untuk lebih transparan mengenai dana pajak agar para wajib pajak lebih percaya bahwa pajak yang dibayar memang digunakan sebagaimana mestinya.

5.4 Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan atau keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Saat proses penyebaran kuesioner, peneliti terhambat adanya pandemi virus corona yang menyebabkan sebagian besar UMKM di Kabupaten Gresik tidak beroperasi sehingga kesulitan untuk mendapatkan responden.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara atau kuesioner terbuka sehingga ada kemungkinan jawaban responden tidak jujur sehingga tidak menghasilkan jawaban yang sesuai dengan penelitian ini.